

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau kedua-duanya, menurut American Diabetes Association.¹ Diabetes merupakan penyakit kronis yang kompleks yang membutuhkan perawatan medis yang terus menerus dengan strategi pengurangan risiko multifaktorial glikemik dan menimbulkan berbagai komplikasi mikrovaskuler, antara lain retinopati, nefropati, dan neuropati.^{2,3}

Terdapat dua tipe utama Diabetes Melitus yaitu Diabetes Melitus tipe 1 dan Diabetes Melitus tipe 2.¹ Klasifikasi etiologis Diabetes Melitus tipe 1 adalah karena destruksi sel beta, umumnya menjurus ke defisiensi insulin manakala Diabetes Melitus tipe 2 merupakan akibat hilangnya progresif sekresi insulin.⁴ Diabetes Melitus tipe 2 atau sering disebut non-insulin dependent diabetes (NIDDM) bertanggungjawab lebih dari 90% kasus diabetes di seluruh dunia.⁵ Tingginya prevalensi Diabetes Melitus tipe 2 disebabkan oleh faktor risiko yang tidak dapat berubah seperti jenis kelamin, umur, dan faktor genetik serta faktor risiko yang dapat diubah misalnya kebiasaan merokok, konsumsi alkohol dan aktivitas fisik.⁶

Secara epidemiologi, diperkirakan prevalensi Diabetes Melitus (DM) di Indonesia akan mencapai 21,3 juta orang pada tahun 2030. Secara umum, hampir 80% prevalensi diabetes melitus merupakan Diabetes Melitus tipe 2.⁷ Indonesia menduduki posisi peringkat ke-7 dengan penderita diabetes terbanyak berjumlah 10,0 juta penderita setelah China dengan 109,6 juta penderita, India dengan 69,2 juta penderita dan Amerika Serikat dengan 29,3 juta penderita.⁸ Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013, melaporkan bahwa prevalensi Diabetes Melitus mencapai sekitar 6,9%.⁹

Menurut International Diabetes Federation (IDF) tahun 2015, satu daripada sebelas orang dewasa menghidap diabetes dan diperkirakan 415 juta orang dewasa menghidap Diabetes Melitus dan sekitar 318 juta orang dewasa mempunyai gangguan toleransi glukosa, yang sudah menempatkan mereka pada risiko tinggi mengembangkan penyakitnya di masa depan. Diabetes Melitus tipe 2 adalah yang paling umum dan sekitar 91% dari orang dewasa di negara berpenghasilan tinggi menghidapi penyakit diabetes tipe 2.⁸

Diet didefinisikan sebagai pengaturan pola dan konsumsi makanan serta minuman khusus untuk kesehatan yang dilarang dibatasi jumlahnya, dimodifikasi, atau diperoleh dengan jumlah tertentu untuk tujuan terapi menurut kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga 2009 keluaran Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persagi).^{10,11} Tujuan diet Diabetes Melitus adalah untuk membantu pasien memperbaiki kebiasaan gizi dan olahraga untuk mendapatkan kontrol metabolik yang lebih baik dengan cara mempertahankan kadar glukosa darah supaya mendekati nilai normal, mencapai dan mempertahankan kadar lipida serum normal serta memberikan jumlah energi yang cukup untuk memelihara berat badan ideal.¹² Pemberian diet Diabetes Melitus diusahakan untuk memenuhi kebutuhan pasien Diabetes Melitus sehingga pelaksanaan diet mengikut pedoman 3J yaitu Jumlah, Jadwal, dan Jenis.¹³

Berdasarkan hasil penelitian Palanimuthu di RSUP Haji Adam Malik tahun 2010, hanya 8% dari total responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik mengenai diet diabetes dan ini merupakan kelompok yang terkecil dari keseluruhan jumlah.¹⁴ Berdasarkan hasil penelitian Tera di Puskesmas Kota Semarang tahun 2011 menyatakan responden cenderung makan dalam keadaan lapar tanpa memperhatikan jumlah dan interval waktu makan dan sebagian besar responden memiliki pendapat mengenai penyakitnya yang aman dari ancaman komplikasi yang cenderung menurunkan motivasi mereka untuk mematuhi pengobatan dan penatalaksanaan gizi Diabetes Melitus.¹⁵

Penyuluhan tentang diet haruslah ditingkatkan hingga ke tahap maksimum agar penderita dapat mengelakkan diri dari prognosis yang jelek dari Diabetes Melitus. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui

tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku diet pasien Diabetes Melitus tipe 2 dikalangan pengunjung Poli-Endokrinologi, Departmen Ilmu Penyakit Dalam, RSUP Haji Adam Malik, Medan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pasien Diabetes Melitus tipe 2 mengenai diet Diabetes Melitus di Poli-Endokrinologi, Departmen Ilmu Penyakit Dalam, RSUP Haji Adam Malik, Medan pada tahun 2017?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pasien Diabetes Melitus tipe 2 mengenai diet Diabetes Melitus di Poli-Endokrinologi, Departmen Ilmu Penyakit Dalam, RSUP Haji Adam Malik, Medan.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pasien Diabetes Melitus tipe 2 mengenai diet Diabetes Melitus.
2. Mengetahui gambaran usia dengan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pasien Diabetes Melitus tipe 2 mengenai diet Diabetes Melitus.
3. Mengetahui gambaran pekerjaan dengan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pasien Diabetes Melitus tipe 2 mengenai diet Diabetes Melitus.
4. Mengetahui gambaran lama menderita Diabetes Melitus dengan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pasien Diabetes Melitus tipe 2 mengenai diet Diabetes Melitus.
5. Mengetahui gambaran pendidikan terakhir dengan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pasien Diabetes Melitus tipe 2 mengenai diet Diabetes Melitus.

6. Mengetahui gambaran riwayat pengobatan pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pasien Diabetes Melitus tipe 2 mengenai diet Diabetes Melitus.
7. Mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pasien Diabetes Melitus tipe 2 mengenai diet Diabetes Melitus di Poli-Endokrinologi, Departmen Ilmu Penyakit Dalam, RSUP Haji Adam Malik, Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk:

1. Bagi peneliti

Dapat mengetahui prevalensi tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pasien Diabetes Melitus tipe 2 mengenai diet diabetes di RSUP HAM Medan.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan

Menambah informasi bagaimana tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pasien Diabetes Melitus tipe 2 terhadap diet diabetes setelah didukasi oleh Poliklinik Endokrinologi RSUP HAM Medan.

3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan dapat menerapkan ilmu kepada diri sendiri maupun keluarga yang menderita Diabetes Melitus tipe 2 serta memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pencegahan penyakit Diabetes Melitus.